

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era global ini semakin banyak perusahaan, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang industri atau makanan. Oleh karena itu, banyak juga perusahaan yang bersaing. Dengan meningkatnya jumlah pesaing, perusahaan perlu lebih meningkatkan produknya, perusahaan harus memiliki kemampuan yang lebih inovatif, dan produknya harus lebih diminati oleh semua kalangan. Oleh karena itu, permintaan perusahaan semakin meningkat, agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan industri lain maka perusahaan harus mengeluarkan uang lebih banyak. Maka perusahaan biasanya memungut biaya dari pihak eksternal dan internal, yang dapat mempengaruhi profitabilitas industri itu sendiri.

Perusahaan *food and beverage* ini merupakan perusahaan dibidang pengelolaan sektor makanan dan minuman yang memiliki peran yang besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini menunjukkan industri makanan dan minuman dalam negeri terus di persiapkan terutama untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sejak 2015 kemarin, dimana sektor pangan merupakan salah satu yang akan diperkuat, dan di percepat implementasinya (Rofiah et al., 2017). Perusahaan dengan sektor industri ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat secara berkelanjutan, sehingga prospeknya menguntungkan untuk masa kini ataupun masa depan.

Alasan memilih Sektor industri makanan dan minuman adalah karena kondisi perusahaan ini paling tahan terhadap krisis mata uang atau ekonomi, dibandingkan dengan sub-sektor lainnya. Karena dalam situasi krisis atau tidak krisis produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan, karena makanan dan minuman adalah kebutuhan utama manusia selain pakaian dan tempat tinggal. Perusahaan akan melakukan segala macam kegiatan bisnis untuk menginginkan tujuan akhirnya yaitu mencapai laba. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan melihat laba yang diperoleh, tetapi laba yang besar belum tentu perusahaan tersebut sudah bekerja dengan efisien. Efisien perusahaan dapat dilihat dari

membandingkan laba dengan indikator lainnya, sehingga dapat diketahui profitabilitas perusahaannya.

Rasio keuangan, penggunaan laporan keuangan untuk perhitungan rasio, dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi status dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan penting antara estimasi laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi status keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015). Mengevaluasi kinerja penting bagi perusahaan untuk memberikan informasi apakah perusahaan tersebut bekerja dengan baik selama jangka waktu tertentu. Rasio keuangan merupakan dasar untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dan pengelolaan keuangan serta membandingkannya dengan hasil tahun sebelumnya atau dengan perusahaan lain yang setara (Harahap & Anggraini, 2020).

Dengan menganalisa hasil tersebut maka perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan dalam keadaan baik dalam kurun waktu tertentu. Hal ini dapat memudahkan manajemen, investor dan kreditor dalam menganalisis kinerja bisnis dan mengetahui kendala keuangan yang mereka hadapi sehingga dapat dengan mudah mengambil keputusan. Perusahaan sering kali tidak dapat menyeimbangkan antara posisi likuiditas dan leverage yang tidak memadai akibat perusahaan yang hanya mengejar keuntungan saja tanpa mengimbangi dengan memenuhi kewajiban atau karena perusahaan hanya memperhatikan likuiditas dan leverage serta melalaikan aspek profitabilitasnya. Kemampuan membayar kewajiban yang baik maka akan menjauhkan perusahaan dari dampak negatif yang akan di peroleh.

Pihak manajemen keuangan perusahaan harus memperhatikan dampak-dampak yang berpengaruh pada profitabilitas untuk memaksimalkan laba perusahaan. Terutama memperhatikan rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas agar seimbang, sehingga dapat dilihat sejauh mana efektifitas keuangan perusahaan untuk memajukan usahanya dimasa yang akan datang. Perusahaan yang mengalami kegagalan adalah perusahaan yang tidak mampu mempertahankan profitabilitas atau tingkat laba yang dihasilkannya, berawal dari kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan sehingga membuat perusahaan

tersebut terancam bangkrut. Oleh karena itu, profitabilitas merupakan faktor penting dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, saat ini persaingan di industri semakin ketat sehingga membuat setiap perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan perusahaan (Anis Fatimatuz Zuhroh, 2019). Pada dasarnya tujuan dari setiap perusahaan adalah memperoleh laba yang terbaik, sehingga dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan maka profitabilitas perlu digunakan sebagai alat ukur. Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena jika diperoleh laba yang maksimal maka perusahaan akan dengan tepat dalam menjalankan aktivitas operasinya.

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang diperoleh industri, jika profitabilitas berhadapan dengan laba, maka industri memiliki tingkat keahlian yang tinggi dalam membayar dividen. Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2015). Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat dihitung dalam kurun waktu tertentu (Makmun, 2002). Kajian ini ditujukan kepada perusahaan manufaktur terutama yang memiliki sumber daya yang besar, sehingga perusahaan dapat melakukan investasi pada asetnya dan memenuhi permintaan produk, sehingga dapat memperluas pangsa pasar dan menghadapi persaingan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan, salah satunya yaitu likuiditas dan leverage. Likuiditas suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan. Likuiditas atau *current ratio* merupakan salah satu alat ukur yang sering digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek atau yang telah jatuh tempo, baik hutang dari dalam perusahaan atau luar perusahaan. Saat menentukan besar kecilnya laba perusahaan, *Current ratio* digunakan sebagai proksi likuiditas. Dengan memahami besarnya rasio likuiditas maka perusahaan dapat memahami kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang yang harus segera dilunasi. Perusahaan dalam keadaan likuid adalah perusahaan yang dapat melunasi utangnya pada saat jatuh tempo (Anis Fatimatuz Zuhroh, 2019).

Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*), karena kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. *Current ratio* yang terlalu rendah maupun tinggi akan menjadi masalah bagi perusahaan. Alasan menggunakan *current ratio* dikarenakan rasio ini dapat mengukur keahlian perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan memakai aktiva lancarnya.

Selain itu, perusahaan juga dihadapkan dengan masalah penentuan sumber dana. Sumber dana internal perusahaan yaitu modal yang dihasilkan di dalam perusahaan yang berupa laba ditahan, sedangkan sumber dana eksternal atau dari luar perusahaan berupa saham atau obligasi di pasar modal dan juga pinjaman kepada kreditur seperti pinjaman ke bank. Pembiayaan melalui eksternal ini dapat mempengaruhi tingkat leverage perusahaan. Leverage atau yang biasa disebut *debt ratio*. Leverage ini digunakan untuk mengukur sejauh mana keahlian industri dapat membayar hutang. Leverage merupakan pilihan lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan keuntungan (Brigham, 2010). Rasio leverage adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang atau jangka pendek. Oleh karena itu, leverage adalah penggunaan aset tetap untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

Apabila leverage perusahaan ini meningkat maka menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio leverage dalam penelitian ini menggunakan rasio dengan indikator *Debt to equity ratio* (DER) untuk menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan atas utang perusahaan.

Tabel 1. 1 Data CR

No	Kode perusahaan	CR				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ALTO	1,582	0,753	1,074	0,763	0,883
2	INDF	1,705	1,508	1,548	1,066	1,272
3	MYOR	2,365	2,250	2,386	2,654	3,428
4	ULTJ	3,745	4,843	4,191	4,398	4,444

No	Kode perusahaan	CR				
		5	ROTI	2,053	2,962	2,258
6	STTP	1,189	1,654	2,619	1,848	2,852
7	AISA	1,622	2,375	0,212	0,152	0,411

Sumber: Olahan Data 2021

Tabel 1. 2 Data DER

No	Kode perusahaan	DER				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ALTO	1,327	1,423	1,645	1,866	1,898
2	INDF	1,129	0,870	0,880	0,933	0,774
3	MYOR	1,183	1,062	1,028	1,059	0,923
4	ULTJ	0,268	0,214	0,233	0,163	0,168
5	ROTI	1,277	1,023	0,616	0,506	0,513
6	STTP	0,902	0,999	0,691	0,598	0,341
7	AISA	1,284	1,170	1,591	1,526	2,127

Sumber: Olahan Data 2021

Tabel 1. 3 Data ROA

No	Kode perusahaan	ROA				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ALTO	0,020	0,022	0,056	0,029	0,006
2	INDF	0,040	0,064	0,058	0,051	0,061
3	MYOR	0,110	0,107	0,109	0,100	0,107
4	ULTJ	0,147	0,167	0,138	0,126	0,156
5	ROTI	0,100	0,958	0,029	0,028	0,050
6	STTP	0,096	0,074	0,092	0,096	0,167
7	AISA	0,041	0,077	2,640	0,067	0,607

Sumber: Olahan Data 2021

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai-nilai dari CR, DER, maupun ROA ini sangat bervariasi. Dari data di atas nilai ROA atau laba perusahaan sangat kecil dibanding dengan nilai CR dan juga DER, mungkin dikarenakan setiap tahunnya semakin banyak perusahaan *food and beverage*, dan semakin banyak pula perusahaan yang lebih unggul dalam penjualan produknya.

Berdasarkan pada uraian latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi setiap dampak variabel dalam profitabilitas perusahaan. sehingga, Perusahaan dapat mengambil kebijakan terbaik untuk kelangsungan hidup perusahaan.

1.2 Rumusan Permasalahan

Dari latar belakang yang sudah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh leverage terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah likuiditas dan leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan?

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengukur, menghitung, menguraikan dan memberikan ulasan tingkat Profitabilitas perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas.
2. Untuk mengukur, menghitung, menguraikan dan memberikan ulasan tingkat Profitabilitas perusahaan dengan menggunakan rasio leverage.
3. Untuk membandingkan hasil antara rasio likuiditas dan leverage dalam memprediksi tingkat profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1.4.1 Manfaat teoritis

Keunggulan teoritis dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan pemahaman terhadap pengetahuan yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kesempatan untuk meneliti dan membahas ilmu yang didapat sehingga dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan yang terlibat atau pihak-pihak yang terkait.

1.5 Batasan Masalah

Sehubungan dengan pembahasan tentang likuiditas, leverage, dan profitabilitas perusahaan ini sangat luas, maka peneliti hanya melakukan penelitian berdasarkan dengan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah di publikasikan oleh perusahaan selama periode 2015-2019 di BEI.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini dibagi menjadi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang menguraikan tahapan penelitian, desain penelitian, operasional variabel, model konseptual penelitian, waktu

dan tempat penelitian, metode analisis data dan metode pengambilan sampel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang deskripsi objek penelitian, serta analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan penelitian

